

Finger Painting: Peningkatkan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung

**Mutia Mawardah¹, Susan Dian Purnamasari², Muhammad Iqbal Ramdhani³,
Febriyanti Panjaitan⁴, Rini Octavianti⁵**

^{1,5}Program Studi Psikologi, Universitas Bina Darma, Jl. A. Yani No. 3 Palembang

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Jl. A. Yani No. 3 Palembang

³Program Studi Sastra Inggris, Universitas Bina Darma, Jl. A. Yani No. 3 Palembang

⁴Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma

Email: mutiah.mawardah@gmail.com

ABSTRAK

PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu tempat yang dapat membantu tumbuh kembang anak. Hal ini sebagaimana termuat didalam peraturan menteri pendidikan yang biasa disebut sebagai standar pencapaian perkembangan anak, no 145 tahun 2014. *Finger Painting*, dipilih sebagai media yang dapat digunakan dan diterapkan di PAUD untuk membantu mengembangkan motorik halus pada anak usia dini, khususnya pada PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung. Kegiatan ini dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata tematik dan memiliki tujuan untuk peningkatan kemampuan pengembangan motorik halus pada Anak Usia Dini (AUD) di PAUD Mandiri Desa Suka Negeri. Hasil dari kegiatan ini didapatkan bahwa anak PAUD Mandiri Desa Suka Negeri terlihat sangat bahagia dan penuh semangat saat dilaksanakan kegiatan ini, dan menarik perhatian sehingga bisa menumbuhkan motivasi anak-anak untuk belajar, setelah kegiatan tersebut anak-anak PAUD lebih aktif.

Kata kunci: pendidikan anak usia dini, motorik, *finger painting*

ABSTRACT

PAUD or Early Childhood Education is one place that can help children grow and develop. This is as contained in the regulation of the minister of education which is commonly referred to as the standard for achieving child development, number 145 of 2014. Finger Painting, was chosen as a medium that can be used and applied in PAUD to help develop fine motor skills in early childhood, especially in PAUD Mandiri Desa Suka Negeri District of Great Appeal. This activity is carried out through thematic Real Work Lectures and has the aim of increasing fine motor development abilities in Early Childhood (AUD) at PAUD Mandiri Desa Suka Negeri. The results of this activity showed that the children of PAUD Mandiri in Suka Negeri Village looked very happy and full of enthusiasm when this activity was carried out, and attracted attention so that it could foster children's motivation to learn, after this activity the PAUD children were more active.

Keywords: early childhood education, motor, *finger painting*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi,

kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Koordinasi motorik halus merupakan salah satu tahapan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Kemampuan motorik halus adalah seorang anak bisa mengambil benda kecil dengan menggunakan jari tangannya seperti di jepit dengan jari jempol dan telunjuk, lalu menggantung dan memegang pensil dengan benar, serta menulis, menggambar dan mewarnai (Soetjningsih, 2015). Gerakan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil seperti misalnya jari tangan, otot wajah dan lain-lain. (Sujiono, 2005). Adapun kemampuan motorik halus pada anak usia dini menurut Adriana (2017) : 1) Usia 3 tahun, Kemampuan motorik halus anak pada usia 3 tahun diantaranya mampu mencorat coret kertas tanpa dibantu, mampu membuat garis lurus panjang kebawah sekurangnya sepanjang 2,5 cm, mampu menyusun delapan buah kubus tanpa menjatuhkannya, serta mampu meniru gambar lingkaran silang ataupun lingkaran dengan gambar wajah. 2) Usia 4 tahun, Kemampuan motorik halus anak pada usia 4 tahun adalah diantaranya dapat menggambar lingkaran, mampu menunjukkan garis yang lebih panjang, anak dapat mencontoh gambar kotak, silang dan segitiga, mampu menggantung mengikuti garis, serta bisa memakai sepatu sendiri walau belum bisa memasang tali sepatu. 3) Usia 5 tahun, Kemampuan motorik anak pada usia 5 tahun adalah diantaranya anak mampu menggambar orang paling tidak dengan 3 bagian tubuh, anak mampu menunjukkan garis yang lebih panjang, dan anak mampu menunjukkan segi empat berwarna merah biru atau hijau.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan di PAUD Mandiri, dari hasil observasi dan wawancara singkat (*personal communication*) pada tanggal 09 Agustus 2021 bersama ibu Ulfa . Anak-anak yang ada rata-rata berusia 5 tahun. Tetapi, sebagian anak masih belum sempurna dalam memegang pensil. Dan adapun kegiatan terkait meningkatkan motorik halus yang dilakukan adalah memberikan gambar kepada anak untuk diwarnai itupun tidak rutin dilakukan. Guru terlalu memaksa anak untuk menulis satu halaman penuh tanpa adanya suatu strategi pembelajaran yang menarik bagi anak dalam peningkatan motorik halus. Mereka merasa jenuh dan bosan sehingga perkembangan motorik halus mereka tidak berkembang secara optimal.

Padahal menurut Noorlaila (2010), tahap perkembangan anak usia 5 tahun salah satunya adalah dapat memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan 2 jari tangan. Untuk itu pengembangan motorik halus ini agar dapat tercapai secara optimal diperlukan suatu

strategi pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mengarahkan anak untuk mencapai pada tahap perkembangan motorik halus. Salah satu yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus ini yaitu bermain *finger painting*. *Finger painting* berasal dari bahasa Inggris, *finger* artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. Jadi *finger painting* adalah melukis dengan jari. Menurut Pakerti (2009) *Finger Painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas pada kertas. Melakukan *finger painting* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus. *Finger painting* juga merupakan hal baru yang jarang ditemui, dan bermain *finger painting* dapat melatih koordinasi jari-jari tangan anak agar menjadi lentur. Bermain *finger painting* juga dapat bermanfaat untuk mengenalkan warna-warna dasar pada anak-anak. Dan juga dapat mengenalkan konsep pencampuran warna. Bermain *finger painting* juga dapat menjadi pengalaman belajar secara langsung yang diharapkan juga dapat meningkatkan kreatifitas anak serta meningkatkan motorik halus pada anak usia dini.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk membuat program keilmuan yang berkaitan di bidang psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan. Dimana program ini diterapkan pada anak-anak PAUD Mandiri, guna meningkatkan motorik halus pada anak usia dini dengan menggunakan media *Finger Painting* pada Anak Usia 3-5.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk praktik secara langsung. Subjek dari pengabdian ini adalah anak-anak PAUD Mandiri Desa Suka Negeri, Kecamatan Banding Agung. Materi yang diberikan yaitu berupa Media kreatif pengembangan motorik halus pada Anak Usia 3-5 tahun di PAUD Mandiri Desa Suka Negeri media *Finger Painting*. Adapun metode yang digunakan dalam praktik kerja lapangan ini yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Melakukan observasi secara langsung di PAUD Mandiri, baik saat proses pembelajaran berlangsung di kelas juga saat istirahat bermain anak-anak. Untuk mengetahui bagaimana anak-anak di PAUD Mandiri. Observasi ini dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2021 dan tanggal 09 Agustus 2021.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru guru yang mengajar di PAUD Mandiri untuk mengetahui kegiatan anak anak di PAUD Mandiri lebih dalam. Wawancara dilakukan pada 09 Agustus 2021, berbentuk wawancara singkat kepada guru yang mengajar saat itu Ibu Ulfa. Adapun isi wawancara adalah tentang jadwal dan proses pembelajaran, keadaan guru-guru dan keadaan anak-anak, serta tentang keadaan sekolah.

3) Literasi

a. Motorik Halus

Kemampuan motorik halus adalah seorang anak bisa mengambil benda kecil dengan menggunakan jari tangannya seperti di jepit dengan jari jempol dan telunjuk, lalu menggunting dan memegang pensil dengan benar, serta menulis, menggambar dan mewarnai (Soetjiningsih, 2015).

b. *Finger Painting*

Finger painting berasal dari bahasa inggris, *finger* artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. Jadi *finger painting* adalah melukis dengan jari. Menurut Pakerti (2009) *Finger Painting* adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung dengan jari tangan secara bebas pada kertas.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Program

No	Tahap	Waktu	Bentuk Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1.	Perencanaan	4 jam	1. Observasi Desa Suka Negeri 2. Observasi sekolah-sekolah yang ada di desa dan menentukan lokasi	Menemukan permasalahan yang akan dijadikan program keilmuan
2.	Persiapan	4 Jam	1. Konsultasi program keilmuan 2. Membuat jadwal pelaksanaan program di PAUD Mandiri	1. Program keilmuan disetujui 2. Jadwal pelaksanaan program ditentukan

		3. Membeli alat dan bahan, serta praktek
3. Pelaksanaan Program	2 jam	1. Menjelaskan tata cara pelaksanaan program dengan guru dan anak PAUD Mandiri 2. Melakukan program painting
Jumlah jam		10 Jam

HASIL DAN DISKUSI

Program dilaksanakan satu kali dengan menyesuaikan jadwal belajar anak anak PAUD Mandiri yaitu menggambar pada hari jum'at. Pelaksanaan program keilmuan dimulai di pagi hari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan sebelumnya, anak anak di paud mandiri masih terlihat kaku dan kesulitan memegang pensil saat belajar menulis. Maka dari itu di lakukan kegiatan meningkatkan motorik halus ini untuk melatih otot otot jari tangan anak anak untuk perkembangan belajar menulis kedepannya.

Observasi di lakukan 2 kali. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses pembelajaran anak anak di PAUD Mandiri. Dan pelaksanaan program meningkatkan motorik halus dengan media *finger painting* pada anak usia 3-5 tahun, dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021.

Program dimulai dengan membaca doa belajar bersama anak anak dan guru di PAUD Mandiri. Lalu penjelasan tentang *finger painting* kepada guru-guru yang ada saat itu kemudian menjelaskan kepada anak anak cara melakukan *finger painting*. Setelah itu di bagikan kertas dan cat kepada anak-anak untuk menggambar sesuai kemauan mereka di bantu oleh mahasiswa dan guru-guru yang ada. Setelah selesai kegiatan snack di berikan sebagai reward untuk anak anak yang telah antusias mengikuti kegiatan *finger painting*.

Kemudian dilakukan kembali observasi sebanyak 2 kali, untuk melihat hasil dari pelaksanaan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan motorik halus pada anak anak PAUD Mandiri. Karena program hanya di lakukan satu kali memang tidak banyak terlihat perubahan saat anak anak belajar menulis. Tetapi dapat dilihat jika mereka mulai rileks

saat belajar menulis huruf di papan tulis. Pelaksanaan program ini tentunya tidak cukup dilakukan hanya satu kali, perlu dilakukan program secara rutin untuk mencapai perkembangan yang di tentukan sesuai usia anak anak.

Berdasarkan hasil evaluasi program keilmuan terdapat faktor pendukung dan juga faktor-faktor penghambat yang didasarkan pada hasil observasi, yaitu :

1.) Faktor Pendukung

Pertama, Antusiasme dari guru guru dan anak anak yang ada di PAUD Mandiri dalam pelaksanaan program. Kedua, Dukungan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan program kerja keilmuan. Ketiga Penerapan kegiatan yang dilakukan berdasarkan ilmu psikologi terkhususnya psikologi perkembangan.

2.) Faktor Penghambat

Masih kurangnya pemahaman guru akan pentingnya melatih motorik anak anak.

SIMPULAN

Dengan adanya metode pembelajaran dengan *finger painting* ini diharapkan dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan motorik halus. Adapun hasil dari pelaksanaan dengan metode ini, anak-anak PAUD Mandiri Desa Suka Negeri terlihat sangat senang dan bersemangat saat dilakukan kegiatan tersebut dan menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi anak-anak dalam belajar, setelah adanya kegiatan tersebut anak-anak lebih aktif dan terlihat peningkatan walaupun hasilnya tidak terlalu signifikan karena harus dilaksanakan lebih intens. Dengan pelaksanaan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan guru untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran ini agar Pendidikan di PAUD Mandiri bisa berkembang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. 2017. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, Muhammad. 2020. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Murid Autis Kelas i Di Slb Arnadya Makassar*. E-Journal. Universitas Negeri Makassar.
- Jejak Pendidikan. "Karakteristik anak usia 5-6 tahun". www.jejakpendidikan.com. <http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/karakteristik-anak-usia-5-6-tahun.html?m=1> . diakses 25 Oktober 2021
- Kurniawati, Anisa., Wiwik Dwi Hastuti,dan Henry Prehedhiono. *The Effect of Finger Painting towards Fine Motor Skill of Intellectual Disability*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa, 5(1): 47-51. Universitas Negeri Malang.
- Noorlaila, I. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: Pinus
- Pakerti, Wadia. 2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Diakses tanggal 25 Oktober 2021. Dari <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf>
- Rochanah, Luluk., dan Nanik Indawati. 2019. *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok a Di Ra Miftahul Ulum i Karang Poh Kluwut Wonorejo Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019*. E-Journal halaman 271-279. STITNU Al Hikmah Mojokerto.
- Soetjiningih. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sujiono, Bambang, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14.
- Vitamami, I. 2013. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Finger Painting Pada Kelompok a2 Ra Babussalam Krian Sidoarjo*. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya